

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Khairinal, 2016) mengatakan struktur atau *design* dalam penelitian ini sebuah rencana dan struktur dirancang untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan penelitian yang dijelaskan dalam bukunya. (Pabundu, 2005) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana sistematis untuk mendalami, mengolah, dan mendapatkan analisis data yang terarah, guna memastikan penelitian dilakukan secara efektif dan efisien sesuai tujuannya. (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan diterapkan secara konsisten pada populasi tertentu dengan menggunakan alat kuantitatif dan statistik.

Dalam hal ini, menguraikan korelasi berbagai varian. Pendekatan yang akan dipakai adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *output* sampel dapat digeneralisasikan ke populasi atau mendeskripsikan korelasi dan dampak antara varian-varian yang ada.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, penting untuk memiliki metode penelitian yang tepat agar data yang akan dianalisis dapat diperoleh secara efektif.

Dalam kajian ini, peneliti akan mengadopsi metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik menguji hipotesis yang diajukan. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) metode survei yang digunakan

untuk mendapatkan data-data tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penelitian yang mengumpulkan suatu populasi menggunakan metode survei, di mana kuesioner adalah alat pengumpulan data.

3.2.1 Metode Deskriptif

Pendekatan kuantitatif deskriptif dipakai menjadi metode deskriptif pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang berkaitan dengan pertanyaan keberadaan varian mandiri. Secara satu atau lebih (varian berdiri secara sendiri). Oleh karena itu, peneliti tidak membandingkan varian itu dengan sampel lain, tetapi mencari hubungannya dengan varian lain. Penelitian jenis ini kemudian disebut penelitian deskriptif.

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Sugiyono (2013:16) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendalami pengujian dugaan sementara yang sudah dirumuskan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Surapati No. 4, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terkumpulnya sebuah angka menggunakan teknik dengan cara yang diambil untuk mendapatkan angka guna menyelesaikan masalah. Untuk proses pengumpulan angka yang relevan dan sesuai dengan masalah, diperlukan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Kuisisioner adalah melibatkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang termasuk dalam sampel penelitian. Dalam penelitian ini, angket ini memakai angket dengan skala sikap Rentang Keadaan Likert. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Untuk menilai perspektif, sikap, dan pandangan individu atau banyak pihak mengenai peristiwa sosial, skala Likert digunakan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) populasi bisa dikatakan sebuah daerah general dimana terdiri atas sesuatu yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang dipilih dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 125 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Pegawai

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Struktural	8 Orang
2	Sekretariat	17 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang
Jumlah		125 Orang

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) sampel penelitian harus mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10% untuk menentukan ukuran sampel. Pendekatan ini dipilih karena dalam kasus populasi yang besar, penggunaan batas

kesalahan 10% dianggap memadai. Rumus yang digunakan adalah dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,555556 = 56$$

Output perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian adalah sebanyak 56 individu. Total perwakilan responden harus seimbang dengan jumlah perwakilan yang akan diambil. Sebagai contoh, rumus untuk sampling fraksi dibawah ini:

$$f = \frac{Ni}{N}$$

Selanjutnya didapat jumlah sampel per kluster:

$$ni = fi \times n$$

Keterangan:

Fi = *sampling fraction cluster*

Ni = Jumlah individu dalam cluster

N = Jumlah Populasi seluruhnya

ni = jumlah anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

n = jumlah anggota yang dimasukan sampel

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, jumlah sampel dari setiap unit kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa barat:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah	$f_i = N_i/N$	$n_i = f_i \times n$
1	Struktural	8 Orang	0,064	4 Orang
2	Sekretariat	17 Orang	0,136	8 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang	0,216	10 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang	0,12	7 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang	0,12	7 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang	0,12	7 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang	0,12	7 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang	0,104	6 Orang

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam tinjauan ini, teknik pengambilan perwakilan acak proporsional diterapkan. Metode ini digunakan ketika populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, namun kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki strata atau tingkatan yang membedakannya satu sama lain (Juliandi, 2014).

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, yang berarti bahwa jawabannya telah disediakan bagi responden sehingga dapat langsung memilih. Angket adalah daftar pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan situasi. Angket yang digunakan peneliti ini diberikan kepada Pegawai Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai responden untuk memperoleh data mengenai beban kerja dan kinerja pegawai. Adapun alternatif pilihan yang disediakan adalah skala *likert*, Menurut Sugioyono sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Skor Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.1 Kisi-Kisi Penelitian

Bocoran instrumen adalah panduan yang dipakai untuk merancang alat penelitian. Ini mengidentifikasi dimensi dan indikator dari setiap varian, yang kemudian dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Instrumen Varian X

Varian X	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nomor Item Pernyataan
Beban Kerja (Koesomowidjojo, 2017)	Target yang harus dicapai	1. Kejelasan jumlah, waktu, dan kualitas target yang harus dicapai oleh setiap pegawai	Pegawai memahami secara jelas mengenai jumlah, waktu penyelesaian, dan kualitas target kerja yang harus dipenuhi	1
		2. Keseimbangan antara pekerjaan dengan waktu yang diberikan	Pegawai memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	2,3

		3. Penyelesaian target pekerjaan yang diterima	Pegawai mencapai target yang sudah ditentukan	4,5
Kondisi Pekerjaan		1. Pemahaman terhadap prosedur dan alat kerja	Pegawai memahami cara dan prosedur kerja yang menjadi tugas masing-masing	6,7,8
		2. Persepsi pegawai terhadap proses dan <i>output</i> pekerjaan tepat	Pegawai mempersepsi secara tepat mengenai proses dan <i>Output</i> kerja	9,10
		3. Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan setiap tugas	Apapun kondisinya, pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan baik	11,12
		4. Karakteristik Pekerjaan	Karakteristik pekerjaan dilihat dari tingkat kesulitan, volume, dan keterhubungan	13,14,15

			dengan pihak lain	
	Penggunaan Waktu Kerja	1. Penerapan SOP dalam bekerja menunjukkan efisien	Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai SOP	16, 17
		2. Waktu kerja dikelola dengan baik sehingga mencukupi untuk menyelesaikan tugas-tugas jabatan	Pegawai dapat menggunakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	18

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Varian Y

Varian Y	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nomor Item Pertanyaan
Kinerja Pegawai (Mangkunegara, 2017)	Kualitas pekerjaan	1. Kesuksesan personal dalam perannya	Personil selesaikan tugas dengan baik sesuai dengan target atau sasaran yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengerahkan tenaga, pikiran, kemampuan, dan waktu	1, 2, 3

		2. Ketelitian dalam melakukan pekerjaan yang sudah diberikan	Pegawai melakukan pekerjaan yang sudah diterima dengan akurat serta memperhatikan arahan dari atasan	4, 5
		3. Adanya perbaikan yang berkelanjutan terhadap pekerjaannya	Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai melibatkan perbaikan yang berkelanjutan	6, 7
		Kuantitas Pekerjaan	1. Kemampuan pegawai dalam meng <i>Outputkan</i> pekerjaan	Pegawai melakukan banyak pekerjaan dengan memperhatikan target
	2. Kecepatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan		Pegawai melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan tugas dengan cepat	9
	Pelaksanaan Tugas	1. Kesesuaian antara pekerjaan yang	Pegawai melakukan	10, 11, 12

		dikerjakan dengan rencana yang sudah dilakukan	pekerjaan yang sudah diberikan sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan	
		2. Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan arahan atau petunjuk	Pegawai menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan arahan atau petunjuk	13, 14,
		3. Melakukan pekerjaan dengan hati-hati setelah diberikan	Pegawai berhati-hati dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mengurangi tingkat kesalahan	15, 16
		4. Timbulnya inisiatif dari pegawai	Pegawai memiliki inisiatif dalam bekerja.	17, 18, 19
	Tanggung Jawab	1. Kedisiplinan pegawai	Pegawai disiplin dalam kehadiran dan menyelesaikan pekerjaan sesuai rencana	20, 21, 22, 23, 24

		2. Penyelesaian pekerjaan oleh pegawai dilakukan dengan baik atau tidak	Pegawai menyelesaikan seluruh pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.	25, 26
--	--	---	---	--------

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kevalidan data yang akan digunakan dalam pengolahan data berikutnya. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2013), instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga dianggap valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian

$(\sum X)$ = Jumlah dari nilai X

$(\sum Y)$ = Jumlah dari nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

n = Jumlah Responden

Pengujian ini dilakukan kepada masing-masing varian yang ada dengan nilai korelasi yang digunakan. Analisis ini dilakukan

dengan membandingkan skor varian dengan skor total sesuai rumus varian. Pengujian varian ini dilaksanakan berdasarkan jumlah 0,05 yang memiliki nilai r table sebesar 0,361 dengan sampel 30 orang responden. Uji Validitas akan mengoutputkan kesimpulan:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid.

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,438	0,361	Valid	Digunakan
2	0,812	0,361	Valid	Digunakan
3	0,888	0,361	Valid	Digunakan
4	0,4962	0,361	Valid	Digunakan
5	0,8882	0,361	Valid	Digunakan
6	0,4544	0,361	Valid	Digunakan
7	0,3982	0,361	Valid	Digunakan
8	0,6833	0,361	Valid	Digunakan
9	0,741	0,361	Valid	Digunakan
10	0,6107	0,361	Valid	Digunakan
11	0,7485	0,361	Valid	Digunakan
12	0,7359	0,361	Valid	Digunakan
13	0,6324	0,361	Valid	Digunakan
14	0,8263	0,361	Valid	Digunakan
15	0,8119	0,361	Valid	Digunakan
16	0,8882	0,361	Valid	Digunakan
17	0,741	0,361	Valid	Digunakan

Menurut tabel uji kevalidan varian terhadap 17 butir dan semua item pertanyaan dinyatakan valid atau dapat digunakan.

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	Tindak Lanjut
1	0,487	0,361	Valid	Digunakan
2	0,573	0,361	Valid	Digunakan
3	0,504	0,361	Valid	Digunakan
4	0,573	0,361	Valid	Digunakan
5	0,4605	0,361	Valid	Digunakan
6	0,4571	0,361	Valid	Digunakan
7	0,6368	0,361	Valid	Digunakan
8	0,5873	0,361	Valid	Digunakan
9	0,5395	0,361	Valid	Digunakan
10	0,6012	0,361	Valid	Digunakan
11	0,6587	0,361	Valid	Digunakan
12	0,504	0,361	Valid	Digunakan
13	0,6416	0,361	Valid	Digunakan
14	0,5284	0,361	Valid	Digunakan
15	0,5993	0,361	Valid	Digunakan
16	0,4605	0,361	Valid	Digunakan
17	0,537	0,361	Valid	Digunakan
18	0,0524	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0,5729	0,361	Valid	Digunakan
20	0,55	0,361	Valid	Digunakan
21	0,5729	0,361	Valid	Digunakan
22	0,55	0,361	Valid	Digunakan
23	0,6587	0,361	Valid	Digunakan
24	0,5626	0,361	Valid	Digunakan
25	0,487	0,361	Valid	Digunakan
26	0,6643	0,361	Valid	Digunakan
27	0,5395	0,361	Valid	Digunakan

Jika dilihat dari tabel di atas maka didapati bahwa 27 bisa dipakai dan 1 tidak bisa digunakan.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah menyelesaikan pengujian kevalidan, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabel. Pengujian ini bersifat untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan *output* yang konsisten jika digunakan untuk mengulang pengujian data yang sama. Ferdinand (dalam Darwin dkk., 2021, hlm. 144) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel jika respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Salah satu metode untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

Varians item dan varians total perlu dihitung terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$s_i^2 = s_i^2 = \frac{\sum Ki}{n} - \frac{\sum Ks}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varians tiap item

$\sum Ki$ = Jumlah Kuadrat Seluruh Skor

$\sum Ks$ = Jumlah Kuadrat Subjek

n = Jumlah Responden

s_t^2 = Varians total

$\sum x_t$ = Skor total

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Ms. Excel 2019 for Windows*. Rentang Keadaan Koefisien reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Rentang Keadaan koefisien reliabilitas menurut (Guilford, 1956) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rentang Keadaan Koefisien Reliabilitas

Kategori	Keterangan
0.80 – 1.00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Reliabilitas Tinggi
0.40 – 0.60	Reliabilitas Sedang
0.20 – 0.40	Reliabilitas Rendah
0.00 – 0.20	Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak <i>Reliable</i>).

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dijelaskan dan diinterpretasikan sehingga dapat dijelaskan atau diinterpretasikan angka atau data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan pemeriksaan statistik.

Di sisi lain, statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan membuat generalisasi untuk populasi. Metode ini relevan

jika sampel diambil dari populasi yang jelas dan pemilihan sampel dilakukan secara acak. Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik probabilitas, berfungsi untuk membuat kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel dengan mempertimbangkan kemungkinan kefatalan dan tingkat rasa percaya, yang biasanya disajikan dalam persentase.

3.7.1 Seleksi Data

Untuk melakukan analisis data, penyaji melakukan proses penyeleksian data agar memastikan bahwa keberadaan data dapat diolah lebih lanjut.

3.7.2 Klasifikasi Data

Pada tahap berikutnya melakukan pemisahan data menurut varian penelitian. Selanjutnya, pada jawaban responden diberikan skor sesuai yang dipilih.

3.8 Pengolahan Data

3.8.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Dalam pengujian ini menggunakan teknik rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-Rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Berikut adalah kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi *output* perhitungan WMS dibawah ini:

Gambar 3.2 Kriteria Pengelompokan WMS

Presentase Pencapaian	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,01	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3.8.2 Mengubah Data Mentah Menjadi Data Baku

Angka orisinal yang sudah dipisahkan sebelumnya, akan dibuat menjadi sebuah angka yang dapat diolah agar diketahui proses penyebaran angka. Aplikasi pendukung digunakan sebagai aplikasi pengubah data ini.

3.9 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai dalam penentuan item data yang terkumpul dari kuesioner penyebaran umum. *Outputnya* dapat digunakan untuk menentukan cara pengolahan data berikutnya.

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa untuk uji normalitas statistik Kolmogorov-Smirnof, H_0 diterima untuk data berdistribusi normal apabila nilai pengujian lebih daripada 5%.

Dalam tahap pengujian ini, dasar untuk menentukan normalitas distribusi menggunakan kriteria berikut:

- 1) Distribusi data akan dianggap tidak normal apabila probabilitas kurang dari 0,05
- 2) Distribusi data akan dianggap normal apabila probabilitas lebih dari 0,05

3.9.2 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan sebagai bentuk penentuan yang menunjukkan hubungan linear antara varian X dan Y. Uji ini penting karena hubungan linear memengaruhi validitas model regresi yang *dioutputkan*. Apabila pengujian gagal, parameter yang digunakan bisa menjadi rancu.

Berdasarkan (Wayan, 2020), keputusan dalam kajian ini diambil berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Hubungan varian bebas dan varian terikat akan dianggap sejajar garis lurus apabila *output* sudah lebih dari 0,05
- 2) Tidak ada hubungan sejajar antara varian bebas dan varian terikat apabila *output* sudah lebih dari 0,05

3.10 Uji Hipotesis Penelitian

3.10.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Pengujian ini memiliki fungsi untuk menentukan adanya keterkaitan antara dua varian:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat Rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Cukup Kuat
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Pengambilan Output dalam kajian ini didasarkan pada nilai dibawah ini:

- 1) Jika tidak terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi < 0.05
- 2) Jika terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi > 0.05

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi

(Zulkifli, 2018) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi adalah cara untuk menentukan seberapa besar atau seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan *Statistical Product for Service Solutions 29.0 for Windows* dalam penelitian ini. Dibawah ini adalah rumus yang dipakai untuk menghitung uji determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*)

3.10.3 Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji ini menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Seperti yang dinyatakan oleh Zulkifli (2018), tujuan dari Uji-T adalah untuk membuktikan adanya dampak antara setiap variannya signifikan atau belum. Uji-T ini menggunakan rumus ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengujian ini memiliki tujuan utama adalah untuk menilai sejauh mana signifikansi hubungan antara varian X dan varian Y. Hipotesis statistik yang dipakai adalah:

- 1) Jika tidak ada pengaruh antara varian maka ditandakan dengan

$H_0: r = 0$

- 2) Jika ada pengaruh antar varian maka ditandakan dengan $H_a: r \neq 0$

Selanjutnya, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,05 dan ($dk = n - 2$). Dalam penjelasan berikut:

- 1) H_a diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, diartikan bahwa data signifikan
- 2) H_0 diterima, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, diartikan bahwa data tidak signifikan

3.10.4 Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian ini memakai metode pengujian regresi linear secara sederhana. Menurut model probabilitas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, 2018), uji regresi sederhana mengungkapkan bahwa terdapat hubungan linier antara dua varian. Dengan kata lain, jika salah satu varian mempengaruhi varian lainnya, maka varian lain dapat mengalami pengaruh. Berikut adalah persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

X = Beban Kerja (Variabel Bebas)

Selanjutnya, nilai a dan b memiliki penentuan berdasarkan persamaan dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

X = Iklim Organisasi

Perolehan *output* uji ini dapat diambil sebuah Kesimpulan berdasarkan arah menunjukkan bagaimana perubahan pada Varian Y dipengaruhi oleh varian X. Jika koefisien b bernilai positif (+), itu berarti ada peningkatan; jika b bernilai negatif (-), itu menunjukkan penurunan. Di sini, X berfungsi sebagai varian independen dengan nilai tertentu.